

LKPD 2

NAMA :

KELAS :

Petunjuk umum:

1. Peserta didik mencermati teks editorial berikut
2. Peserta didik menganalisis teks editorial berdasarkan kaidah kebahasaan yang digunakan dalam teks
3. Peserta didik menuliskan tanggapan dari teks editorial berikut
4. Peserta didik menuliskan langsung pada lembar yang tersedia

Baca teks di bawah ini dengan cermat.

Menjaga Netralitas Media Menjelang Pemilu

Tahun politik kembali hadir di tengah masyarakat Indonesia. Media massa, baik cetak maupun daring, kembali menjadi sorotan karena peran strategisnya dalam membentuk opini publik. Namun, tidak sedikit pihak yang mulai meragukan netralitas media dalam menyampaikan informasi politik, terutama menjelang pemilihan umum.

Netralitas media sangat penting untuk menjaga kepercayaan publik. Ketika media mulai berpihak, informasi yang disampaikan menjadi bias dan tidak mencerminkan kenyataan yang utuh. Misalnya, media yang hanya menampilkan sisi positif salah satu calon tanpa memberi ruang pada calon lain, telah melanggar prinsip jurnalistik. Hal ini bukan hanya merugikan pembaca, tetapi juga berpotensi mencederai demokrasi.

Selain itu, maraknya berita bohong atau hoaks di media sosial yang dikutip tanpa verifikasi oleh media daring, semakin memperburuk kualitas informasi. Masyarakat berhak memperoleh informasi yang jujur, berimbang, dan dapat dipertanggungjawabkan.

Media massa harus kembali pada fungsi idealnya sebagai penyampai informasi yang objektif, bukan alat propaganda. Profesionalisme dan kode etik jurnalistik harus dijunjung tinggi agar demokrasi dapat berjalan sehat. Pemilu yang adil hanya bisa terwujud jika informasi yang diterima masyarakat bersih dari keberpihakan. Oleh karena itu, menjaga netralitas media adalah tanggung jawab bersama.

Ciri kebahasaan

Tanggapan